

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan paparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas guru di MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus dalam menggunakan media koran bekas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) sangat beragam diantaranya dengan membuat kerajinan tangan berupa pembuatan kerajinan bingkai foto atau pigura, jam dinding, tempat permen dan tas keranjang dari koran bekas. Inovasi yang dihadirkan guru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih terampil dalam membuat anyaman atau kerajinan tangan dari koran bekas, seperti halnya pembuatan bingkai foto atau pigura, jam dinding, tempat permen dan tas keranjang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada pembelajaran seni budaya dan prakarya diantaranya yaitu faktor pendukungnya meliputi: keinginan guru dalam menciptakan ide-ide baru, minat atau antusias belajar peserta didik, fasilitas atau sarana dan prasarana madrasah, serta adanya dukungan atau suport dari teman sejawat (guru). Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: perbedaan karakter peserta didik, waktu pelajaran, suasana kelas yang tidak kondusif, serta kemampuan belajar peserta didik yang belum maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah

Pihak madrasah hendaknya mengadakan sebuah pelatihan guna membuat kerajinan tangan dari hasil pemanfaatan barang sederhana dan sudah tidak terpakai lagi, agar dapat memberikan bekal di masa mendatang kepada peserta didik berupa pengetahuan keterampilan psikomotorik dalam membuat sebuah kerajinan atau keterampilan. Selain itu, pihak madrasah hendaknya lebih memonitor perkembangan fasilitas yang ada di madrasah, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan out put yang bermutu dan berkualitas terutama dalam hal peningkatan keterampilan psikomotorik peserta didik serta kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik, hendaknya guru harus selalu meningkatkan kreativitas atau kemampuan yang dimilikinya untuk selalu menghadirkan proses pembelajaran yang baru, senantiasa menciptakan inovasi dari barang bekas agar keterampilan psikomotorik peserta didik meningkat.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya kreativitas yang dimiliki guru dalam membuat kerajinan tangan dari barang bekas, peserta didik harus lebih giat dan terampil dalam belajar membuat kerajinan tangan, agar kelak jika sudah lulus dari madrasah dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari barang-barang bekas.